

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian tentang identifikasi dukungan keluarga pada ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Krembangan Selatan dengan jumlah responden sebanyak 46 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 juli 2016 sampai dengan 3 agustus 2016. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi, dan tabel. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 3 bagian yaitu: 1) Gambaran umum lokasi penelitian, 2) Data umum tentang karakteristik responden, 3) Data khusus tentang dukungan keluarga pada kunjungan antenatal care.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

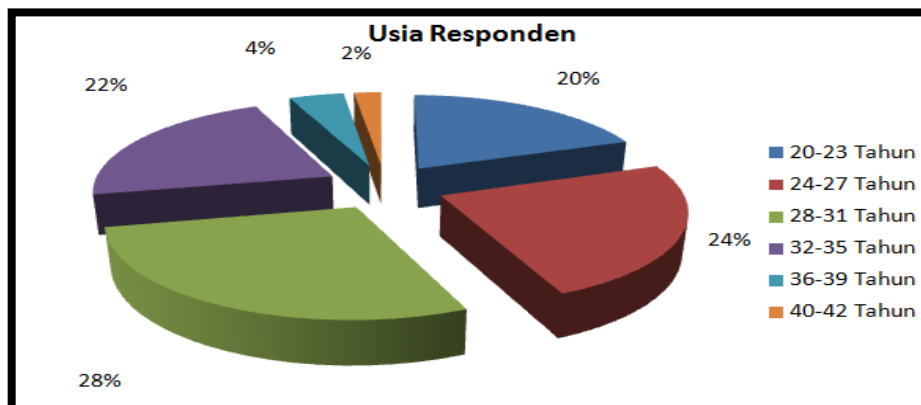
Penelitian dilakukan di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya, puskesmas tersebut memiliki 1 ruang poli kandungan, poli umum, poli gigi, poli gizi, ruang obat, ruang tunggu, ruang nifas, beserta aula dilantai 2.

Batasan wilayah di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya :

- a. Sebelah barat : Masjid Nurul Islam
- b. Sebelah timur : SDN Krembangan Selatan No 21
- c. Sebelah selatan : Rumah Susun
- d. Sebelah utara : Rumah Penduduk

4.2 Data Umum Karakteristik Responden

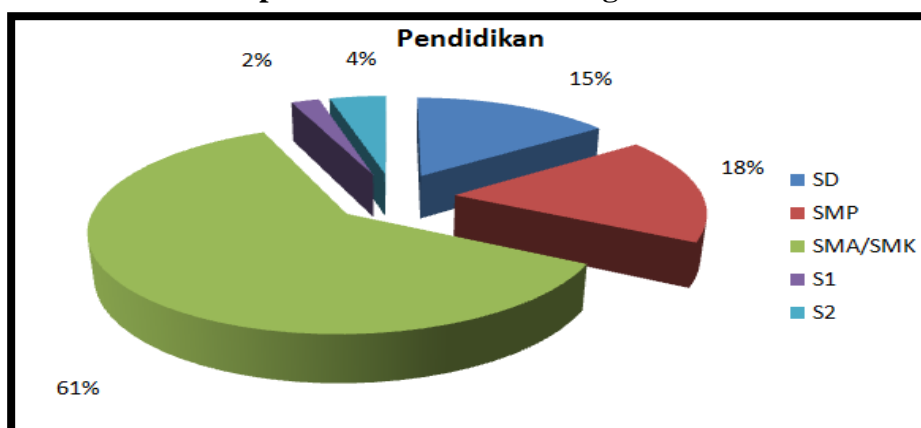
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya Pada 27 Juli 2016.

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa usia ibu dari 46 responden sebagian besar berada pada usia 28-31 tahun yaitu sebanyak 13 responden (28%), dan sebagian kecil berada pada usia 40-42 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2%).

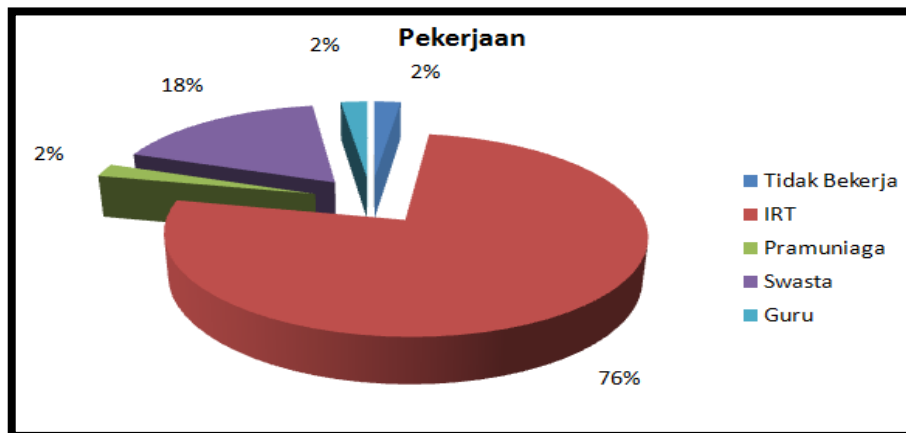
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 4.2 Distribusikan responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya Pada 27 Juli 2016.

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari 46 responden sebagian besar SMK/SMA yaitu sebanyak 28 responden (61%), dan terkecil S1 yaitu sebanyak 1 responden (2%).

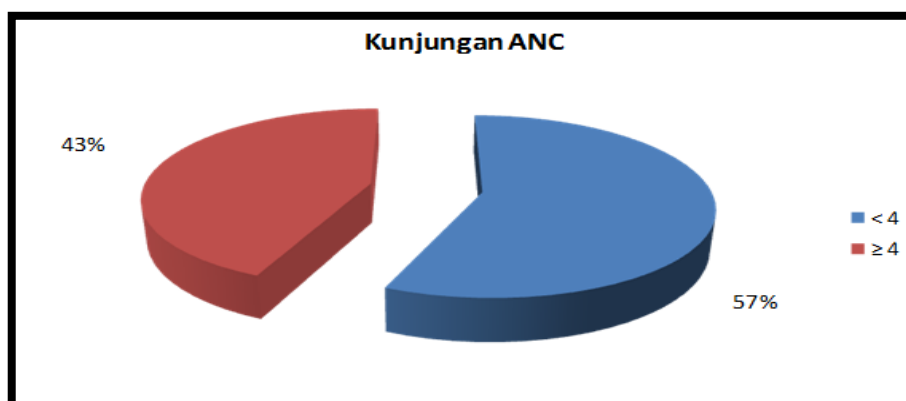
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Gambar 4.3 Distribusikan frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya Pada 27 Juli 2016.

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan tingkat pekerjaan dari 46 responden sebagian besar IRT yaitu sebanyak 76%, sebagian kecil guru, pramuniaga, dan tidak bekerja yaitu masing-masing sebanyak 1 responden (2%).

4.2.4 Karakteristik Kunjungan ANC



Gambar 4.4 Distribusi frekuensi responden kunjungan ANC di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya pada 27 juli 2016.

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa tingkat kunjungan ANC dari 46 responden sebagian besar <4x yaitu sebanyak 26 responden (57%), dan sebagian kecil \geq yaitu sebanyak 20 responden (43%).

4.2.5 Karakteristik Masalah Kesehatan Selama Kehamilan Yang Lalu



Gambar 4.5 Distribusi frekuensi responden Berdasarkan Masalah Kesehatan Selama Kehamilan Yang Lalu di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya pada 27 juli 2016.

Berdasarkan Gambar 4.5 menunjukkan bahwa masalah kesehatan selama kehamilan yang lalu dari 46 responden sebagian besar tidak memiliki masalah kesehatan yang lalu yaitu sebanyak 39 responden (85%), dan sebagian kecil memiliki masalah kesehatan yang lalu yaitu sebanyak 7 responden (15%).

4.2.6 Karakteristik jenis pelayanan kesehatan yang di kunjungi selama kehamilan



Gambar 4.6 Distribusi frekuensi responden Berdasarkan jenis pelayanan kesehatan yang di kunjungi selama kehamilan di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya pada 27 juli 2016.

Berdasarkan Gambar 4.6 menunjukkan bahwa jenis pelayanan kesehatan yang dikunjungi selama kehamilan dari 46 responden sebagian besar pelayanan kesehatan yang dikunjungi selama kehamilan yaitu puskesmas sebanyak 39

responden (86%), dan sebagian kecil yaitu rumah sakit dan klinik sebanyak 1 responden (2%).

4.2.7 Karakteristik anggota keluarga yang mengantar melakukan kunjungan ANC



Gambar 4.7 Distribusi frekuensi responden Berdasarkan anggota keluarga yang mengantar melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya pada 27 juli 2016.

Berdasarkan Gambar 4.7 menunjukkan anggota keluarga yang mengantar melakukan kunjungan ANC dari 46 responden sebagian besar ibu hamil diantar oleh suami yaitu sebanyak 28 responden (61%), dan sebagian kecil diantar oleh kakak sebanyak 1 responden (2%).

4.2.8 Karakteristik anggota yang memberitahukan mengenai ANC



Gambar 4.8 Distribusi frekuensi responden Berdasarkan anggota keluarga yang memberitahukan mengenai ANC di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya pada 27 juli 2016.

Berdasarkan Gambar 4.8 menunjukkan bahwa anggota keluarga yang memberitahukan mengenai ANC dari 46 responden sebagian besar diberitahukan

oleh anggota mengenai ANC sebanyak 26 responden (56%), dan sebagian kecil tidak diberitahukan oleh anggota mengenai ANC sebanyak 20 responden (44%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Identifikasi Dukungan Informasional

Tabel 4.1 Distribusi Dukungan Informasional Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Krembangan Selatan

Dukungan Informasional			
Dukungan Informasional	Frekuensi	Presentase (%)	Mean (x)
Positif	32	70	72,6
Negatif	14	30	
Jumlah	46	100	

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 46 responden 32 responden (70%) mendapatkan dukungan informasional, dan 14 responden (30%) tidak mendapatkan dukungan informasional.

4.3.2 Identifikasi Instrumental

Tabel 4.2 Distribusi Dukungan Instrumental Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Krembangan Selatan

Dukungan Instrumental			
Dukungan Instrumental	Frekuensi	Presentase (%)	Mean (x)
Positif	25	54	74,6
Negatif	21	46	
Jumlah	46	100	

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 46 responden 25 responden (54%) mendapatkan dukungan instrumental, dan 21 responden (46%) tidak mendapatkan dukungan instrumental.

4.3.3 Identifikasi Penilaian

Tabel 4.3 Distribusi Dukungan Penilaian Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Krembangan Selatan

Dukungan Penilaian			
Dukungan Penilaian	Frekuensi	Presentase (%)	Mean (x)
Positif	24	52	82
Negatif	22	48	
Jumlah	46	100	

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 46 responden 24 responden (52%) mendapatkan dukungan penilaian, dan 22 responden (48%) tidak mendapatkan dukungan penilaian.

4.3.4 Identifikasi Emosional

Tabel 4.4 Distribusi Dukungan Emosional Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Krembangan Selatan

Dukungan Emosional			
Dukungan Emosional	Frekuensi	Presentase (%)	Mean (x)
Positif	34	74	87
Negatif	12	26	
Jumlah	46	100	

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 46 responden 34 responden (74%) mendapatkan dukungan emosional, dan 12 responden (26%) tidak mendapatkan dukungan emosional.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Mengidentifikasi Dukungan informasional di wilayah Puskesmas krembanga selatan Surabaya

Berdasarkan data penelitian berdasarkan indentifikasi dukungan informasional diketahui bahwa ibu hamil di puskesmas krembangan selatan surabaya yang mendapatkan dukungan keluarga positif sebanyak 32 responden (70%), dan diketahui sebagian besar ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga negatif sebanyak 14 responden (30%). Dari hasil tersebut diketahui sebagian besar pada ibu hamil yang mendapatkan dukungan informasional positif yaitu sebanyak 32 orang (70%) dari 46 responden.

Menurut Komariyah Oom (2014) dalam Setiadi (2008) dukungan informasional merupakan keluarga berfungsi sebagian besar sebuah kolektor dan diseminator (penyeban informasi). Hal ini sesuai dengan teori caplan (1964) dalam Machmudah dkk (2013) menjelaskan dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Suami sebagai kepala keluarga memberikan penjelasan tentang pemberian saran, sugesti informasi yang dapat mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karna informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu.

Faktor dukungan informasi bisa dipengaruhi oleh pendidikan. Hal ini diperkuat oleh teori, Tura (2007), mengungkapkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima informasi yang

diberikan kepadanya serta memiliki pengetahuan yang baik dari pada ibu dengan tingkat pendidikan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang ada dapat diasumsikan bahwa anggota keluarga yang memberitahukan ANC sebanyak 26 responden dan juga berkaitan dengan gambar 4.2 tentang pendidikan responden yang sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 28 responden (61%). Jadi pendidikan yang lebih tinggi, semakin tinggi pula pengetahuan dan juga mudah untuk menerima maupun mendapatkan informasi yang diberikan dari TV, Koran, Majalah, maupun Petugas kesehatan terkait ANC. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dipaparkan oleh Adiwiharyanto (2008) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan. Selain itu penelitian yang dipaparkan oleh Watti (2011) menyatakan bahwa pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, maka dari itu semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi juga pengetahuan yang dimiliki, maka dari itu bagi mereka yang berpendidikan tinggi semakin memahami betapa pentingnya kunjungan *antenatal care*.

Selain itu dukungan keluarga juga mempengaruhi dalam kunjungan ANC. Dari hasil penelitian ini kunjungan ANC sangat baik didapatkan data bahwa sebagian besar kunjungan <4x sebanyak 26 responden (57%). Seperti keluarga memberikan nasehat/saran untuk minum vitamin, ketika lupa melakukan pemeriksaan ANC secara rutin, keluarga selalu mengingatkan untuk melakukan pemeriksaan ulang sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan saat pemeriksaan ANC. Partisipasi keluarga dalam mencari informasi mempermudah tenaga kesehatan seperti bidan, dokter dalam memantau pertumbuhan ibu dan janin.

Terdapat pula dukungan negatif hal tersebut disebabkan oleh karena mayoritas dari keluarga bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memantau ibu hamil saat lupa memeriksakan kunjungan ANC keluarga tidak pernah mengingatkan sehingga ibu saat melakukan kunjungan tidak teratur.

4.4.2 Mengidentifikasi Dukungan instrumental di wilayah Puskesmas krembanga selatan Surabaya

Berdasarkan data penelitian identifikasi dukungan instrumental diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya yang mendapatkan dukungan keluarga positif sebanyak 25 responden (54%), dan diketahui sebagian besar ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga negatif sebanyak 21 responden (46%). Dari hasil tersebut diketahui sebagian besar pada ibu hamil yang mendapatkan dukungan instrumental positif yaitu sebanyak 25 responden (54%) dari 46 responden.

Berdasarkan gambar 4.7 yang menjelaskan bahwa keluarga ibu hamil yang mengantar melakukan kunjungan ANC sebagian besar ibu hamil diantar oleh suami yaitu sebanyak 28 responden (61%). Hasil penelitian Dewi mutiara (2014), anggota keluarga yang paling banyak berperan untuk mengantarkan dan menemani 11 responden (39,3%). Peran suami sangat penting untuk memotivasi istri selama masa kehamilan, terutama memotivasi dalam hal kesehatan selama kehamilan serta turut mendampingi istri memeriksakan kehamilan rutin (Anshor & Abdullah Ghalib, 2010). Hal ini sesuai teori menurut Friedman (1998) dalam Setiadi (2008), dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan kongkrit. Keluarga menyediakan sarana prasarana yaitu

misalnya menyediakan alat transportasi untuk ibu hamil memeriksakan kehamilan di tenaga Kesehatan. Dan juga ibu hamil selalu diperhatikan oleh keluarga semua yang dimakan dan diminum selama hamil selalu dingatkan saat berkunjung ANC, keluarga membantu menyiapkan makanan, dan selalu membatasi aktifitas selama kehamilan.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat berperan penting terhadap kunjungan ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC, karena keluarga adalah orang terdekat yang setiap hari selalu berhubungan dengan kita serta keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga. Dalam dukungan keluarga yang di peroleh ibu hamil akan membuatnya lebih tenang dan nyaman dalam kehamilannya. Dukungan keluarga itu akan mewujudkan suatu kehamilan yang sehat. Dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga misalnya suami mengantarkan ibu memeriksakan kehamilan, mengingatkan minum tablet zat besi , maupun membantu ibu melakukan kegiatan rumah tangga selama ibu hamil. Adapun dukungan negatif mayoritas dari keluarga tidak membatasi aktivitas saat ibu bekerja sampai larut malam, dan juga keluarga tidak pernah menyiapkan makanan dikarenakan ibu hamil tidak mau menyusahkan orang tua atau keluarga.

4.4.3 Mengidentifikasi Dukungan Penilaian di wilayah Puskesmas Krembanga Selatan Surabaya

Berdasarkan data penelitian identifikasi dukungan penilaian diketahui bahawa ibu hamil di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya yang mendapatkan dukungan keluarga positif sebanyak 24 responden (52%) dan diketahui sebagian besar ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga negatif sebanyak 22 responden (48%). Dari hasil tersebut diketahui sebagian besar pada

ibu hamil yang mendapatkan dukungan penilaian positif yaitu sebanyak dari 24 responden (52%) 46 responden.

Menurut penelitian dilakukan oleh Komaryah Oom (2014), bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan penilaian baik sebanyak 32 responden (47,0%). Setiadi (2008), mengemukakan bahwa dukungan penilaian (appraisal), yaitu keluarga bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas keluarga. Keluarga memberi pujian untuk menyemangati ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan, saling bertukar pendapat antara ibu dan keluarga tentang kehamilan, menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah antara ibu dan keluarga. Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, perhatian. Bentuk dukungan ini melibatkan pemberian informasi, saran atau umpan balik tentang situasi dan kondisi individu. Jenis informasi seperti ini dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan mudah (Harnilawati , 2013)

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang ada dapat diasumsikan bahwa dukungan penilaian pada keluarga bisa mempengaruhi dalam kunjungan ANC. Seperti keluarga memberikan support/semangat perhatian terhadap ibu hamil saat melakukan kunjungan ANC, dimana dengan adanya dukungan dari keluarga baik maka terdapat kehamilan ibu akan selalu mengetahui kondisi kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya. Dan keluarga selalu memberikan perhatian kepada ibu hamil seperti menanyakan perkembangan kondisi janin setelah pemeriksaan ANC.

Dukungan keluarga yang baik akan menghasilkan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil semakin lengkap dengan ibu akan merasakan tenang, nyaman aman dan kehamilan akan sehat, sehingga harapan ibu dan bayi lahir sehat akan tercapai. Terdapat pula dukungan negatif hal ini tersebut disebabkan keluarga tidak pernah memberikan semangat dan perhatian tentang kuncungan Antenatal Care. Juga keluarga tidak membantu membiayai pemeriksaan ANC disebabkan mayoritas orang tua ibu hamil tidak berkerja, dan mayoritas ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Krembangan Selatan adminitrasinya gratis

4.4.4 Mengidentifikasi Dukungan Emosional di wilayah Puskesmas Krembanga Selatan Surabaya

Berdasarkan data penelitian identifikasi dukungan emosional diketahui bahawa ibu hamil di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya yang mendapatkan dukungan keluarga positif sebanyak 34 responden (74%), dan diketahui sebagian besar ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga negatif sebanyak 12 responden (26%). Dari hasil tersebut diketahui sebagian besar pada ibu hamil yang mendapatkan dukungan emosional positif yaitu sebanyak 34 orang (74%) dari 46 responden.

Dukungan emosional dimana keluarga sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Keluarga selalu mengingatkan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan (Setiabudi, 2008). Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi,

adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan dan dicintai oleh keluarga sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan baik. Dukungan ini sangat penting dalam menghadapi keadaan yang dianggap tidak dapat dikontrol (Harnilawati , 2013)

Faktor dukungan emosional bisa dipengaruhi oleh usia. Hal ini diperkuat oleh teori, rohimah (2010), yaitu kesiapan ibu hamil mengikuti pelayanan antenatal care bermakna perubahan yang terjadi akibat proses pertumbuhan dan perkembangan (bertambahnya umur) dan intraksi dengan latar belakang pengalaman. Rentan usia tertentu adalah baik untuk menjalankan peran pengasuhan dan mengikuti pelayanan antenatal, apa bila terlalu mudah atau terlalu tua mungkin tidak dapat menjalankan peran tersebut secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang ada dapat diasumsikan bahwa dukungan emosional merupakan dukungan simpati dan empati, cinta dan kepercayaan dan penghargaan. keluarga tetap memberikan kasih sayang dan memperhatikan keadaan ibu selama hamil, serta memberikan nasehat untuk tidak cemas terhadap kehamilan, sehingga lebih optimis dalam menjalani proses kehamilan. keluarga mau mendengarkan apabila mempunyai masalah kehamilan yang sedang dialami, dan memberikan jalan keluar terhadap permasalahan seputar kehamilan yang sedang dihadapi kehamilan sekarang. Di dapatkan pada diagram 4.1 dijelaskan bahwa sebagian besar beusia 28-31 tahun yaitu sebanyak 13 responden (28%). Dimana Umur berpengaruh terhadap kunjungan ANC karena umur yang lebih matang makin mudah ibu untuk mennyelesaikan masalah, mengontrol emosi. Adapun dukungan negatif pada ibu hamil jika mempunyai

masalah yang ia hadapi keluarga tidak memberikan solusi atau jalan keluarnya, dikarenakan ibu hamil tidak pernah cerita pada keluarga ketika mempunyai masalah tersebut, oleh karena itu ibu hamil selalu menyelesaikan masalah sendiri, maupun itu masalah pada kehamilannya.